

## IMPLEMENTASI GERAKAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI 1 BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Pitauli Sinambela<sup>1</sup>, Romsina Siregar<sup>2</sup>, Tetty A. Tambunan<sup>3</sup>,  
Okti Marlindang Br. Pandiangan<sup>4</sup>, Dosmauli Angelia Sianipar<sup>5</sup>, Herman<sup>6\*</sup>, Mula Sigiro<sup>7</sup>,  
Sabar Dumayanti Sihombing<sup>8</sup>

[herman@uhn.ac.id](mailto:herman@uhn.ac.id)<sup>6\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas HKBP Nommensen, Medan.

<sup>8</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

### ABSTRACT

Community service is an activity that aims to help certain communities in several activities without expecting any form of reward. This activity is carried out for 1 month in the school environment to assist teachers in teaching students who have fallen behind in learning. The lessons carried out include: Mathematics Lessons, English Lessons, Indonesian Language Lessons. This activity was carried out at SMP Negeri 1 Baktiraja from February 02 to February 26, 2022, Community Service activities were carried out after school at 14.00 – 15.30 WIB by making free tutoring. Students, schools, and students alike get many benefits from this program. Students get a lot of hands-on experience in the field, both during learning and also when planning programs with their peers. Meanwhile, the school admitted that it was greatly helped by the presence of students in teaching because during morning lessons many students were left behind in their learning so that by doing this free tutoring it could help students who were left behind in learning. Meanwhile, students get a lot of benefits in this program because students are helped in completing their assignments and assisted in learning that has been left behind. That way the students of SMP Negeri 1 Baktiraja feel happy with this program and can help them to more easily understand the material they don't understand.

**Keyword:** *Implementation, Free Tutoring, Learning Quality, English*

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Adapun kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan di lingkungan sekolah untuk membantu guru-guru dalam mengajari siswa yang sudah ketinggalan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan antara lain: Pelajaran Matematika, Pelajaran Bahasa Inggris, Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baktiraja dari tanggal 02 Februari sampai 26 Februari 2022, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan sepulang sekolah pada pukul 14.00 – 15.30 WIB dengan membuat Bimbel Gratis. Mahasiswa, pihak sekolah, maupun siswa-siswi sama-sama mendapatkan banyak manfaat dalam program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah mengaku banyak

terbantu dengan kehadiran mahasiswa dalam mengajar karena pada saat pembelajaran pagi siswa-siswi banyak tertinggal dalam pembelajaran mereka sehingga dengan dilakukannya bimbel gratis ini dapat membantu siswa-siswi yang tertinggal dalam pembelajaran. Adapun Siswa mendapat banyak sekali manfaat dalam program ini karena siswa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka serta terbantu dalam pembelajaran yang sudah ketinggalan. Dengan begitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Baktiraja merasa senang dengan adanya program ini dan dapat membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi yang tidak mereka mengerti.

***Kata Kunci: Implementasi, Bimbingan Belajar Gratis, Mutu Pembelajaran, Bahasa Inggris***

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, yang artinya memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya (Herman et al, 2021). Peran pendidikan sangatlah penting untuk memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ketika mutu pendidikan semakin baik, maka peluang memiliki kehidupan yang lebih maju juga akan semakin besar. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

Salah satu program kegiatan dari Kampus adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh kampus dalam membantu masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang meberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan

masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa bukan berarti mengajar mahasiswa untuk melakukan yang terbaik bagi lingkungan melainkan melakukan pemberdayaan sebagai suatu proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan pendampingan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah di tengah-tengah lingkungan. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses pembelajaran yang baik dibutuhkan mutu pendidikan yang berkualitas. Menurut Nurzazin (2011), mutu dalam perspektif pendidikan daat dilihat dari sisi prestasi siswa, proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat, serta dalam hal memecahkan masalah dan berpikir kritis (Silalahi et al, 2021). Dalam hal proses pembelajaran sebagai kegiatan inti pendidikan, hasil analisis tertuang dalam Renstra Depdiknas menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama ini masih terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan dalam semua bidang studi menyebabkan

kemampuan belajar siswa menjadi terhambat, metode pembelajaran yang terlalu berorientasi pada guru cenderung mengabaikan hak-hak dan kebutuhan serta pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan menjadi kurang optimal, muatan belajar juga kurang optimal, muatan belajar juga terlalu terstruktur dan sarat beban juga mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi steril dengan keadaan dan perubahan lingkungan fisik dan sosial di lingkungan (Depdiknas, 2006).

Keadaan tersebut menjadikan proses belajar kurang menarik dan kurang mampu menumbuhkan kreativitas. Pengabdian Kepada Masyarakat dianggap mampu memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat sekeliling terutama dilakukan pada lingkungan sekolah. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada lingkungan sekolah dianggap mampu memberikan manfaat berupa simbiosis mutualisme yang terjadi antara sekolah dan mahasiswa. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar. Selain itu, siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan program ini dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baktiraja yang dilakukan sepulang

sekolah pada tanggal 02 Februari - 26 Februari 2022 dengan mengadakan Bimbingan Gratis dimana siswa-siswi masih banyak yang ketinggalan dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan cara belajarnya. Mahasiswa diharapkan mampu membantu proses pembelajaran lebih efektif sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran. Gerakan yang dilakukan dalam pembelajaran dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran di SMP. Upaya peningkatkan mutu pembelajaran khususnya di sekolah menengah pertama terus menerus harus dilakukan.

Upaya tersebut dilakukan dalam berbagai kegiatan dan program. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya dilingkungan sekolah yang berlokasi di SMP Negeri 1 Baktiraja. Sejalan dengan penjelasan diatas, melalui laporan ini penulis akan mengkaji pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Baktiraja.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu persiapan, pemberangkatan, penerjunan, observasi, perencanaan program dan pelaksanaan program.

### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi beberapa tahap kegiatan yakni pemberangkatan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai tahapan persiapan program pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Pemberangkatan**

Pemberangkatan mahasiswa untuk program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai pada 02 Februari – 26 Februari 2022. Dalam pemberangkatan ini mahasiswa mendapatkan berbagai materi yang dapat diakses melalui pemaparan oleh pemateri pada sesi *zoom meeting*. Berikut rincian waktu dan materi pembekalan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi mahasiswa yang mendapatkan penempatan di Sekolah Menengah Pertama.

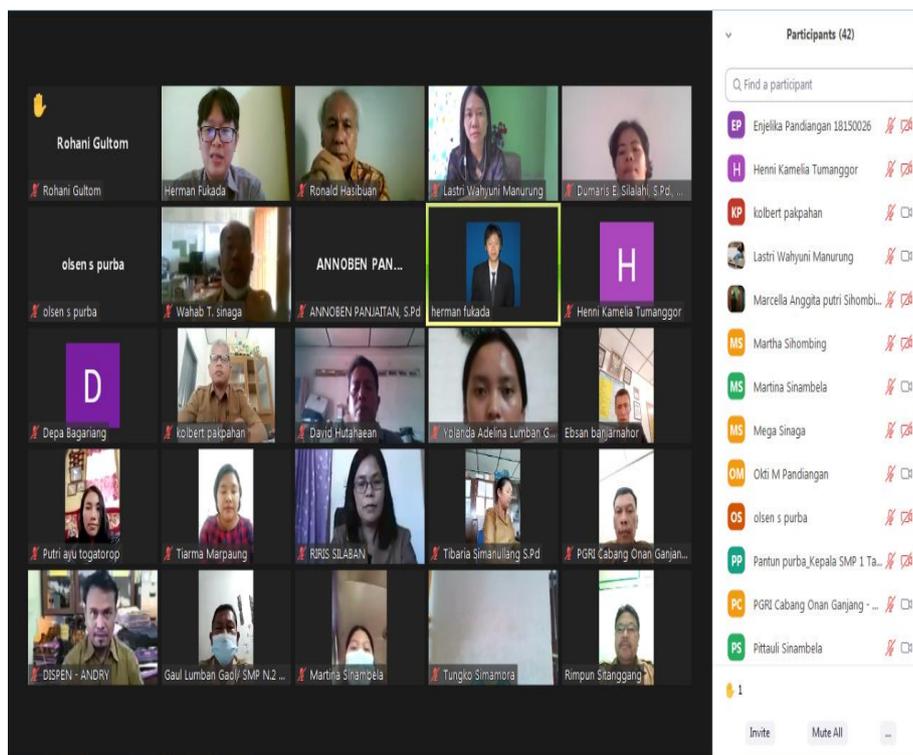
### **A. Penerjunan**

Sebelum dilaksanakannya penerjunan mahasiswa ke lapangan, pertama sekali Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meminta salah satu mahasiswa yang paling dekat tempat tinggalnya dengan sekolah, untuk melakukan survey dan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022. Saat berada di sekolah, mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah bahwasanya sekolah tersebut (SMP

Negeri 1 Baktiraja) penempatan mahasiswa program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2022, DPL beserta seluruh mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat se-Humbang Hasundutan melakukan penerjunan mahasiswa bersama dengan Dinas Pendidikan Humbang Hasundutan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui video *conference zoom meeting*.

Setelah diberikannya surat penugasan dari Kampus dan juga pihak kampus masing-masing mahasiswa, kami mengantarkan surat penugasan tersebut dan berkoordinasi kembali dengan pihak sekolah pada tanggal 31 Februari 2022. Adapun hasil koordinasi yang kami dapatkan yakni bahwasanya Kepala Sekolah dan dewan guru sudah melakukan rapat terlebih dahulu terkait dengan penerimaan mahasiswa pengabdian kepada masyarakat bahwasanya pihak sekolah senang menyambut mahasiswa untuk melakukan kegiatan di sekolah tersebut.



**Gambar 1.** Dokumentasi Sesi Penerimaan Mahasiswa UHN Program PkM beserta Kepala Dinas, Kepala Sekolah dan juga Guru Pamong

## B. Observasi

Pelaksanaan observasi resmi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Baktiraja dimulai pada hari Senin, 01 Februari 2022. Adapun observasi sekolah yang dilakukan meliputi pengamatan lingkungan sekolah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada poin sebelumnya yakni pengamatan terhadap kondisi bangunan sekolah seperti ruangan kelas, kantor guru, kamar mandi, dan pekarangan sekolah. Selain daripada hal tersebut mahasiswa juga melakukan observasi proses pembelajaran yang meliputi analisis kurikulum dan perangkat pembelajaran, serta sumber daya manusia baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Setelah itu mahasiswa kemudian mengobservasi kendala-kendala ataupun masalah yang terdapat pada sekolah tersebut.

## C. Perencanaan Program

Perencanaan program yang telah disusun oleh mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada bagian rencana program dan kegiatan, akan dilaksanakan sesuai dengan urutan kegiatan berikut ini.

- 1) Mahasiswa menyusun rancangan program kegiatan yang dibuat berdasarkan hasil observasi di sekolah untuk diterapkan selama waktu penugasan di SMP Negeri 1 Baktiraja. Adapun rancangan yang dibuat yakni terkait dengan kegiatan mengajar.
- 2) Mahasiswa mengkomunikasikan rancangan program kegiatan yang telah disusun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang

selama waktu penugasan berlangsung.

### 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program yang dilakukan di SMP Negeri 1 Baktiraja yaitu dengan Mengajar. Kegiatan mengajar yang para mahasiswa lakukan di SMP Negeri 1 Baktiraja yakni pada tingkat kelas VII dan kelas VIII. Pada kegiatan ini kami memberikan pembelajaran pada peserta didik setiap 3 kali seminggu, yang dilakukan sepulang sekolah pada pukul 14.00 – 15.30 WIB, dengan 3 mata pelajaran yaitu Pelajaran Matematika, Pelajaran Bahasa Inggris dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengadakan Bimbingan Belajar secara gratis. Namun, pada tulisan ini, program pelaksanaannya berorientasi kepada bimbingan belajar untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian rencana sudah tercapai. Hasil dan dampak dari kontribusi kami dalam mengajar adalah dengan meningkatnya semangat siswa dalam belajar, kemudian dengan bertambahnya pemahaman siswa dalam setiap pelajaran. Selain itu pula dalam pengumpulan tugas baik secara daring dan luring hampir seluruh siswa mengerjakan dengan tepat waktu. Sebagai bentuk apresiasi terkadang dalam beberapa kesempatan mengajar secara luring kami memberikan perlombaan kepada siswa agar nantinya siswa dapat terdorong lagi semangatnya dalam belajar. Namun ada pula beberapa kendala yang terdapat saat kegiatan mengajar yaitu dengan masih adanya siswa yang belum bisa menguasai materi pembelajaran



**Gambar 2.** Pengajaran langsung kepada siswa SMP N.1 oleh mahasiswa UHN



**Gambar 3.** Aktivitas tanya jawab oleh siswa kepada Guru (salah satu mahasiswa)

#### **4. PEMBAHASAN**

Setelah hasil dari program pelaksanaan pengabdian membuahkan hasil positif seperti yang dijelaskan diatas sebelumnya, maka ada beberapa poin pembahasan yang perlu dibahas sebagai evaluasi dari program tersebut. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, kami memberikan beberapa rekomendasi

1. Siswa akan lebih semangat dalam belajar jika diberikan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, untuk itu para guru yang melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan strategi yang variatif sehingga siswa semangat dalam belajar.
2. Siswa akan termotivasi dalam pembelajarannya jika diberikan reward ketika mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu, untuk itu sebaiknya dalam pembelajaran dapat memberikan reward kepada

siswanya agar lebih termotivasi dalam belajar.

Dari dua poin rekomendasi yang ditawarkan, maka para peneliti juga menawarkan usulan perbaikan terhadap sejumlah masalah dan juga rekomendasi yang telah dijelaskan, yaitu: Ada beberapa siswa dari kelas VII yang masih belum lancar dalam memahami materi pembelajaran untuk itu usulan perbaikan kedepannya agar guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa tersebut. Selanjutnya, fasilitas teknologi yang ada di sekolah sudah cukup baik dan mendukung untuk pembelajaran jarak jauh, untuk itu usulan perbaikan kedepannya agar bisa lebih dimanfaatkan dan digunakan sebaik mungkin, agar siswa bisa belajar dengan baik meskipun dalam jarak jauh.

## 5. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa bukan berarti mengajar mahasiswa untuk melakukan yang terbaik bagi lingkungan melainkan melakukan pemberdayaan sebagai suatu proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan pendampingan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah di tengah-tengah lingkungan. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baktiraja yang dilakukan sepulang sekolah Pada Pukul 14.00-15.30 Wib, dengan melakukan Bimbingan Gratis, dengan rencana kegiatan yang sudah disusun bersama Dosen Pembimbing Lapangan agar program ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Pada pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program di SMP Negeri 1 Baktiraja yaitu tertinggalnya pelajaran siswa-siswi dalam pembelajaran. Kurangnya minat siswa-siswi dalam mengikuti bimbel yang telah diadakan selama 3x dalam satu minggu. Maka dari itu para peneliti melakukan suatu ide, yaitu dengan cara memfokuskan materi pelajaran yang

mana yang tertinggal atau kurang dipahami siswa pada materi pembelajaran, melakukan kelompok belajar agar siswa-siswi dapat saling mengeluarkan pendapat antara satu sama lain, mengadakan kuis dengan memberikan hadiah kepada siswa yang nilai tinggi. Dengan begitu siswa berminat dalam mengikuti Bimbingan Belajar yang dilakukan sepulang sekolah.

Setelah dilaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penulis menyimpulkan bahwa program ini harus tetap agar dapat membantu pihak sekolah dalam mengajari siswa-siswi yang ketinggalan dalam materi pembelajaran, siswa-siswi yang kurang paham dalam materi pembelajaran sehingga melalui mahasiswa yang mendampingi sekolah untuk mengajari siswa-siswi yang tertinggal dalam pembelajaran.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Para pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Kabupaten Humbang Hasundutan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan dalam melaksanakan program PkM. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Kepala SMP N.1 Baktiraja, Bapak M. Panjaitan, S.Pd., M.M. yang memberikan izin serta membantu para mahasiswa dalam melaksanakan program PkM di sekolah tersebut.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2006). *Rencana Strategi Departemen Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.2o tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nurzazin (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Ar- Ruzz Media.
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan, M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Lumbantobing, S. R. A. H., Pardede, H., and Herman. (2020). The Effect of Herringbone Technique on the Students' Ability in Reading Comprehension on Recount Text. *Journal of English Educational Study*, Volume 3, Issue 2, November 2020, Page 1-10, E-ISSN: 2655-0776. DOI : [10.31932/jees.v3i2.656](https://doi.org/10.31932/jees.v3i2.656)
- Pardede, H. and Herman. (2020). The Effect of Numbered Heads Together Method to the Students' Ability in Writing Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jayapangus Press, ISSN 2615-0913 (E), Vol. 3 No. 2 (2020), PP. 291-303
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- Silalahi, R., Silalahi, D. E., and Herman. (2021). Students Perception of Using Google Classroom as English Teaching Media During Corona Virus 2019 at SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *JEELL (Journal of English Education, Language and Literature)*, 7 (2), PP. 12-30. DOI: <https://doi.org/10.32682/jeell.v7i2.1730>

Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning.

*Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*,  
4(3), 607-618.  
<https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>